

## Citra laki-laki Arab dalam tiga cerpen Abdurrahim Nashar.

Fatimah Rommy S., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20160738&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Abdurrahim Nashar adalah seorang sastrawan atau lebih tepatnya disebut sebagai cerpenis yang berasal dari Mesir. Ia dan karya-karyanya memang belum cukup terkenal dibidang kesusatraan Arab modern. Namun, kemampuannya dalam mengarang sebuah cerpen cukup memperkaya karya-karya sastra Arab, khususnya dibidang cerita pendek. Kehadiran cerpen-cerpennya juga turut sekaligus dapat menggambarkan situasi dan keadaan nyata yang tengah terjadi di negara-negara Arab. Dengan membaca cerpen-cerpen Arab, maka dapat terlihat kondisi lingkungan masyarakat serta karakter bangsa Arab pada umumnya. Pada tahun 1991, Abdurrahim Raja\_ Nashar menerbitkan buku kumpulan cerpennya yang kedua yang berjudul !! ?????? ???? . Dalam bukunya tersebut terdapat beberapa cerpen yang mengisahkan tentang seorang tokoh laki-laki. Cerpen yang menjadi sumber data primer pada skripsi ini berjudul ?????? ?????? (Syeikh Ruswan), ???? ???? ???? (Penyebrang Jalan Naik Keledai), dan ??????? ??????? (Pengakuan Seorang Oposisi Laki-Laki). Ketiga cerpen tersebut bertemakan tentang perjuangan seorang tokoh laki-laki yang menjadi tokoh utama dalam cerita tersebut. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian skripsi ini adalah metode struktural dan atau pendekatan analisis, yaitu pendekatan yang memusatkan perhatian kepada analisis dari segi intrinsik karya sastra. Untuk menganalisis sebuah karya sastra dengan menggunakan metode ini, maka yang harus dikaji dan diteliti adalah aspek yang membangun karya sastra itu sendiri. Pada skripsi ini, yang diteliti adalah unsur-unsur intrinsik yang berkaitan dengan citra laki-laki, seperti: tema, penokohan, latar, dan amanat cerpen. Pada ketiga cerpen tersebut sangat terlihat jelas bahwa tokoh laki-laki mempunyai pengaruh yang besar terhadap jalan ceritanya. Terdapat beberapa kesamaan dari beberapa karakter tokoh laki-lakinya, yaitu sompong, arogan dan kasar, pekerja keras dan pantang menyerah, religius, serta pintar dan tegas. Beberapa karakter tersebut sekaligus menggambarkan beberapa karakter tokoh orang Arab, khususnya laki-laki.

<hr>

**<b>Abstract</b><br>**

Abdurrahim Nashar is a writer or more accurately referred to as the short story writer who came from Egypt. He and his works are not so well known in the field of modern Arabic literatures. However, his ability to compose a short story is good enough that enriched Arabic literature, especially in the field of short stories. The presence of his short stories can also describe the real situation and condition which happened in the Arab countries. By reading the Arabic short stories, we can see the condition of society and the character of the Arabic nation generally. In 1991, Abdurrahim Raja\_ 'Nashar published a second short stories collection titled ?????? ???? ??!. In that book, there are several short stories which telling about a man and his male figure. Short stories became a source of primary data in thisundergraduate theses titled ?????? ?????? (Sheikh Ruswan), ???? ???? ???? (The Crosser Way Up Donkey), and ??????? ??? ?????? (Recognition A Man of theOpposition). All of them have theme about the struggle of one man who became the main character in the story. Research method used in this research is structural method or analytic approach, approach which focused on the analysis of theintrinsic aspect of literature. To analyze a literary work using this method,

there are many aspects of the work that should be reviewed and investigated. In this undergraduate thesis, the intrinsic elements associated with male images are researched, such as: theme, characterization, setting, and the mandate of short stories. In all three short stories, it is so obviously that male characters have a big impact on the plot. There are many similarities of some male characters, such as: cocky, arrogant and rude, hard-working and never give up, religious, and intelligent and assertive. Some of these characters represent some characters of Arabic people, especially men